

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi sistem pengendalian internal penjualan tunai dan penjualan kredit di Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang masih kurang efektif karena masih terdapat beberapa permasalahan dan juga anantara penerapan pengendalian internal lebih sedikit dari pengendalian internal yang belum diterapkannya antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian

Pengendalian internal yang sudah diterapkan pada lingkungan pengendalian yaitu: program magang bagi karyawan baru dilakukan secara berkelanjutan. Sedangkan pengendalian internal yang masih belum diterapkan yaitu: 1) ketidak adanya kontrol dari pengurus kopma kepada karyawan. 2) Pengurus bagian usaha tidak melakukan pengecekan langsung terkait barang yang datang dari supplier. 3) Pelatihan karyawan tidak berkelanjutan sehingga ilmu yang dimiliki karyawan sangatlah rendah tentang sistem penjualan tunai dan penjualan kredit yang sesuai. 4) belum ada pemisahan tugas secara tegas sehingga menyebabkan tumpang tindih pekerjaan.

2. Penilaian Resiko

Pengendalian internal terhadap penilaian resiko yang sudah dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang yaitu: 1) terjadi penambahan modal baik simpanan wajib dan simpanan sukarela. 2) kemampuan membayar hutang

kepada supplier sudah tepat waktu. 3) barang usang sudah teratasi dengan baik. 4) pemasangan kaca besar untuk mencegah pencurian. Untuk pengendalian internal yang belum diterapkan yaitu: Karyawan memperbolehkan pelanggan kopma membawa uangnya kembali apabila tidak ada kembalian dan apabila belanjanya hanya dengan nominal yang sedikit.

3. Informasi dan Komunikasi

Pengendalian internal pada informasi dan komunikasi masih kurang efektif karena kebijakan yang digunakan dalam praktek tidak sama dengan kebijakan yang telah dibuat oleh pengurus mengenai pencatatan cash basis sedangkan kebijakan yang dibuat pengurus menggunakan akrual basis disamping itu dokumen terkait penjualan tunai dan penjualan kredit masih belum lengkap.

4. Aktivitas Pengendalian

Pengendalian internal pada aktivitas pengendalian masih kurang efektif karena pengesahan dipegang oleh beberapa orang karyawan, Otorisasi penjualan kredit yang diberikan sangatlah mudah dan belum ada password untuk penyimpanan file.

5. Pengawasan

Pengendalian internal pengawasan yang sudah diterapkan dengan efektif yaitu pemeriksaan catatan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer dan juga pemasangan kaca besar. Sedangkan pengendalian Pengawasan yang belum berjalan efektif yaitu pengurus tidak melakukan pengawasan setiap hari.

5.2 Saran

Saran yang diberikan kesimpulan penelitian diatas yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Perlunya control dari Pengurus kopma, pelatihan karyawan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, perlunya pemisahan tugas dan tanggung jawab agar tidak ada tumpang tindih pekerjaan, memberikan peringatan atau surat peringatan kepada karyawan yang mengizinkan pelanggan kopma membawa uangnya kembali apabila tidak ada kembalian.

2. Penilaian Resiko

Menegur karyawan yang memberikan izin kepada pelanggan untuk membawa uangnya terlebih dahulu apabila tidak ada kembalian. Dan apabila kedatangan beberapa kali maka pengurus berhak mengeluarkan SP (surat peringatan).

3. Informasi dan Komunikasi

Kebijakan akuntansi yang sudah ada perlu diterapkan untuk meningkatkan pengendalian internal dan juga penggunaan dokumen penjualan tunai maupun kredit minimal rangkap 2.

4. Aktivitas Pengendalian

Pengendalian pengesahan sebaiknya dipegang oleh satu orang yaitu pengurus bagian usaha atau manajer, Pembuatan batas maksimal pembelian kredit dan juga membuat format memo yang baku untuk meningkatkan otorisasi dan untuk data di komputer harus dipassword agar tidak ada yang membuka selain yang bersangkutan manajer dan pengurus kopma.

5. Pengawasan

Pengendalian internal pada Pengawasan dilakukan oleh pegurus kepada manajer dengan memeriksa laporan keuangan sebaiknya dilakukan setiap hari,

